

Economic Update – Jumlah Penumpang Angkutan Udara Meningkat

Jumlah penumpang angkutan udara tumbuh pada Oktober 2020. Ditinjau dari jenis penerbangan, jumlah penumpang domestik tercatat tumbuh sebesar 17,3% mom atau menjadi 2,2 juta orang. Kenaikan tersebut sedikit lebih besar dibandingkan kenaikan pada jumlah penumpang angkutan udara internasional yang sebesar 13,5% mom, atau menjadi 38,6 ribu orang.

Pertumbuhan penumpang masih dipengaruhi oleh capaian bandara Ngurah Rai dan Soekarno-Hatta. Di Ngurah Rai Bali dan Soekarno Hatta, jumlah penumpang domestik masing-masing tumbuh 22,99% mom (vs. 80,9 ribu September 2020) dan 20,20% mom (vs. 499,9 ribu September 2020). Jumlah penumpang udara domestik secara kumulatif selama Januari – Oktober 2020 mencapai 25,8 ribu penumpang atau terkontraksi -59,2% yoy (vs. 63,1 ribu penumpang 10M19). Sedangkan pertumbuhan tertinggi untuk penumpang udara internasional berada di Juanda Surabaya yang mampu tumbuh 300,0% mom atau sebesar 1,6 ribu penumpang (vs. 0,4 ribu pada September 2020). Lebih jauh, Soekarno – Hatta mendominasi penumpang internasional dengan menyambut kedatangan 36,3 ribu dari total 38,6 ribu penumpang yang datang pada Oktober 2020 melalui pintu udara. Meskipun begitu, jumlah penumpang di Ngurah Rai Bali terkontraksi -75,0% mom dengan hanya menyambut 0,1 ribu penumpang pada Oktober 2020 (vs. 0,4 ribu penumpang September 2020). Jumlah kumulatif penumpang udara internasional selama Januari – Oktober 2020 mencapai 3,6 ribu penumpang atau terkontraksi -77,1% yoy (vs. 15,5 ribu penumpang pada 10M19).

Pemerintah fokus untuk mengembangkan layanan angkutan udara dan pariwisata dalam jangka panjang. Hal ini tercermin dari paparan *Roadmap* BUMN 2020 – 2024 yang menempatkan Garuda Indonesia, Angkasa Pura, dan AirNav sebagai sub-klaster pendukung industri dalam negeri. Adapun fokus utama yang dicanangkan dalam agenda pengembangan diantaranya mencakup digitalisasi proses bisnis, *corporate action*, pengembangan model bisnis baru, hingga pengembangan sumber daya manusia.

Sektor penerbangan masih akan tertekan selama pandemi berlangsung. *Office of Chief Economist* melihat bahwa kinerja arus penumpang yang meningkat pada Oktober 2020 hanya disebabkan oleh adanya libur panjang pada akhir Oktober 2020. Kami memprediksi arus penumpang melalui ketiga jalur ini akan *recover* relatif lambat karena tambahan kasus positif Covid-19 yang masih relatif tinggi. Namun demikian, adanya libur panjang akhir tahun nanti berpotensi meningkatkan mobilitas masyarakat sehingga menaikkan jumlah penumpang. Lebih jauh, kami juga memperkirakan bahwa total kunjungan wisatawan mancanegara 2020 hanya mencapai 4,1 – 4,2 juta seiring masih ditutupnya pasar global bagi penerbangan internasional. (mfh)

Key Indicators

Market Perception		4-Dec-20	1 Week ago		2019
Indonesia CDS 5Y CMAN		67.970	72.510		62.24
Indonesia CDS 10Y		127.840	134.435		131.99
VIX Index		20.79	20.84		13.78
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		14,105	⬆️	-0.25%	1.72%
EUR/USD		1.2121	⬇️	-0.19%	8.09%
GBP/USD		1.3441	⬇️	-0.07%	1.40%
USD/JPY		104.17	⬇️	0.32%	-4.09%
AUD/USD		0.7425	⬇️	-0.19%	5.80%
USD/SGD		1.3358	⬇️	0.10%	-0.74%
USD/HKD		7.751	⬇️	0.00%	-0.53%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N		3.0	⬆️	1.205	-183.77
JIBOR - 3M		4.1	⬆️	0.577	-145.04
JIBOR - 6M		4.3	⬆️	0.577	-140.67
LIBOR - 3M		0.2	⬆️	0.050	-168.25
LIBOR - 6M		0.3	⬇️	-0.163	-165.64
Interest Rate					
BI 7DRR Rate		3.75%	Fed Funds Rate		0.25%
JIBOR USD		0.15%	ECB rate		0.00%
US Treasury 5Y		0.42%	US Treasury 10 Y		0.97%
Global Economic Agenda					
	Indicator	Consensus	Previous	Date	
US	CPI MoM	0.1%	0.0%	10-Dec	
US	CPI YoY	1.1%	1.2%	10-Dec	

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	49.3/bbl	⬆️	1.11%	-25.38%
Gold (Composite)	1,838.9/oz	⬇️	-0.12%	21.20%
Coal (Newcastle)	74.3/ton	⬆️	0.95%	9.68%
Nickel (LME)	16,399/ton	⬆️	2.79%	16.93%
Copper (LME)	7,760.5/ton	⬆️	1.12%	25.70%
CPO (Malaysia FOB)	897.3/ton	⬆️	4.37%	20.70%
Tin (LME)	18,955/ton	⬆️	0.32%	10.36%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	⬇️	-3.33%	10.20%
Cocoa (ICE US)	2,878/ton	⬇️	-0.66%	13.31%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.04	-2.80	-134.40
FR0082	Sep-30	7.06	6.17	-0.80	-88.70
FR0080	Jun-35	7.46	6.61	-3.40	-85.20
FR0083	Apr-40	7.54	6.86	-2.10	-68.10

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.58	0.20	-166.70
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	1.90	-0.70	-96.50

Bank Indonesia memprediksi indeks harga konsumen akan mencatatkan inflasi kembali pada Desember 2020 yakni sekitar 2,2%. (Kontan, 7 Desember 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin setelah kabar positif mengenai hasil uji coba klinis vaksin COVID-19 dengan efektivitas sebesar 90%. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,8% ke posisi 30.218,3 (+5,9% ytd) dan S&P 500 juga naik sebesar 0,9% ke posisi 3.699,1 (+14,5% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,9% ke posisi 6.550,2 (-13,2% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,4% ke posisi 13.299 (+0,4% ytd). Sementara itu pasar saham Asia ditutup menguat, dimana indeks Strait Times naik sebesar 0,6% ke posisi 2.839,9 (-11,9% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,4% ke posisi 26.835,9 (-4,8% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan pekan kemarin (4/12) diwarnai aksi *profit taking* di saham-saham sektor perbankan. IHSG ditutup melemah sebesar 0,2% ke posisi 5.810,5 (+13,8% mtd atau -7,8% ytd). Saham-saham yang menyebabkan IHSG ke arah negatif antara lain BRI (-2,3%) ke posisi 4.300, BCA (-1,1%) ke posisi 31.950, dan Telekomunikasi Indonesia (-1,5%) ke posisi 3.250. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR84,5 miliar dan sepanjang bulan Desember 2020 terjadi *net outflow* IDR0,7 triliun dan *net outflow* sebesar IDR44,5 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 1,4 bps ke posisi 6,19% (-1,1 bps mtd atau -87,3 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 3 Desember 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR970,7 triliun. Sepanjang bulan Desember 2020 tercatat *net outflow* mencapai IDR0,2 triliun, dan sepanjang tahun 2020 tercatat *net outflow* sebesar IDR91,2 triliun.

Nilai tukar rupiah menguat pada penutupan perdagangan akhir pekan (4/12). Rupiah menguat sebesar 0,3% ke posisi IDR14.105 per USD (apresiasi 0,1% mtd atau depresiasi 1,72% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.105 - 14.170. Secara teknikal, hari ini IHSG bergerak di kisaran **5.846– 5.985** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.101 – 14.185**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14105	14075	14101	14185	14236	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Buy	1.2121	1.2068	1.2095	1.2163	1.2204	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3441	1.3338	1.3390	1.3516	1.3590	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8922	0.8871	0.8896	0.8917	0.8953	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	104.17	103.55	103.86	104.16	104.55	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3358	1.3293	1.3306	1.3347	1.3395	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.7425	0.7392	0.7409	0.7443	0.7460	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	6.5173	6.4870	6.5021	6.5163	6.5374	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5810	5815	5846	5985	6030	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	49.25	48.26	48.75	49.83	50.42	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1839	1820	1829	1848	1858	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **PT Angkasa Pura (AP) I memperkirakan jumlah penumpang di 15 bandara kelolaan mencapai 31 juta orang pada tahun ini.** AP I Faik Fahmi mengungkapkan lalu lintas penerbangan mulai mengalami peningkatan dari bulan ke bulan meski masih terjadi pandemi Covid-19. Total lalu lintas penumpang di 15 bandara AP I pada periode Januari-November 2020 sebesar 29 juta. Lalu lintas penerbangan di 15 bandara AP I pada November 2020 mengalami pertumbuhan signifikan dibanding realisasi pada Oktober 2020, yaitu sebesar 29,1% (mom). Hal ini menunjukkan semakin pulihnya tingkat kepercayaan diri masyarakat untuk menggunakan transportasi udara. (Investor Daily, 7 Desember 2020)
- **Selama pandemi Covid-19, permintaan gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) di pasar internasional menurun sehingga terjadi kelebihan pasokan.** Kondisi ini menyebabkan persaingan pemasaran LNG global semakin meningkat. Oleh karena itu, pemerintah berupaya mendorong serapan dalam negeri agar produksi LNG produksi nasional dapat terserap optimal. Mengacu neraca gas Kementerian ESDM, pasokan gas Indonesia hingga 2030 diproyeksikan selalu lebih tinggi dari konsumsinya apabila menghitung proyek gas yang sedang bergulir dan potensi tambahan lain. Pada tahun ini, total kebutuhan gas tercatat sebesar 5.792 MMScfd, sementara pasokan gas mencapai 6.028 MMScfd. (Investor Daily, 7 Desember 2020)
- **PT Jasa Marga (JSMR) memproyeksikan kinerja tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu akibat pandemi Covid-19.** Pendapatan JSMR diprediksi turun 20% (yoy). Hal ini sejalan dengan penurunan volume lalu lintas. JSMR akan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 7,75 triliun pada 2021. Hingga Oktober 2020, JSMR telah menggunakan belanja modal sebesar Rp 6,6 triliun untuk induk maupun anak perusahaan. (Kontan, 7 Desember 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri